

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu tempat untuk anak-anak belajar membentuk karakter dan kepribadian yang baik dan terus bertumbuh dalam iman kepada Yesus Kristus, guru sebagai pendidik diharapkan mampu mendidik siswa dengan baik sehingga nilai-nilai kristiani oleh perkembangan teknologi. Dari hasil penelitian, guru pendidikan Agama Kristen di SD Gmit Oesapa melakukan perannya dengan baik, guru selalu memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar mengawali segala sesuatu dengan doa dan belajar Firman Tuhan untuk menjadi pedoman dalam menjalani hidup.

Setiap minggu guru juga mengadakan ibadah bersama agar membentuk siswa menjadi pribadi yang bersekutu dan taaat beribadah. Siswa yang nakal berperilaku kurang baik, guru menegur dengan cara membimbing siswa tersebut dan memberikan pengertian tentang moral dan budi pekerti yang sesuai dengan karakter Kristus. Guru Pendidikan Agama Kristen menolong anak untuk menghadapi setiap level dalam perkembangan sampai kepada kepenuhannya agar ketika anak menghadapi konteks hidup kristen dan juga nilai kristiani mereka lebih dewasa dalam iman dan juga persiapan dalam masa yang akan datang. Dari pembahasan di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam pembinaan dan pembentukan kepribadian siswa yang beriman melalui pendidikan Agama Kristen, akan memberi dampak dan berpengaruh dalam pertumbuhan terhadap Iman Anak sehingga anak-anak cenderung menjadi anak-anak yang suka berkelahi, mengganggu teman-teman saat berdoa, mengejek nama teman, menyontek dan

lain sebagainya. Dengan adanya pendidikan agama kristen di sekolah menjadikan murid-murid untuk menghargai dirinya sendiri, dan juga menghargai teman-teman oleh karena itu peran guru Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh dalam pertumbuhan iman.

Guru pendidikan Agama Kristen memiliki tugas yang sangat kompleks dan terpadu. Sebagai wujud nyata peranan guru Pendidikan Agama Kristen melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Salah satu tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah siswa memiliki karakter yang baik seperti Tuhan Yesus Kristus. Sebab peran Guru Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Bahkan Alkitab memberikan keterangan bahwa Yesus memberikan wewenang kepada para rasul, para nabi, para pengajar, para gembala dan para penginjil untuk mengajar dan membentuk karakter jemaat (siswa) menjadi dewasa dan sempurna (Efesus 4:11-16).

5.2 Saran

- a. Menyadari bahwa dirinya adalah hamba Tuhan, tugas mengajar adalah panggilan Allah yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh, guru Agama Kristen harus mempersiapkan dirinya dengan baik mungkin sebelum mulai mengajar .
- b. Guru PAK harus menjadi teladan bagi siswa-siswi serta bersahabat dengan siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa.
- c. Bagi siswa harus memperhatikan dengan baik apa yang guru PAK sampaikan agar dapat memahami materi dengan baik agar diterapkan dalam kehidupan sehari.